

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah disajikan pada bab-bab terdahulu, maka diperoleh hasil perhitungan uji- t, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,50 dengan taraf signifikan 0,05 dengan dk  $(n-2) = 68$  adalah 1,99, maka  $t_{hitung} (2,50) > t_{tabel} (1,99)$ , maka artinya hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis tanding ( $H_1$ ) diterima.

Pembelajaran IPA tentang materi pokok pesawat sederhana pada siswa kelas V SD melalui pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI lebih baik dari siswa kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *posttest* rata-rata hasil belajar IPA pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol, yaitu  $15,71 > 14,97$ .

Berdasarkan hasil analisis data yang didapat, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe GI lebih tinggi daripada hasil belajar IPA siswa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

## B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan suatu gambaran mengenai hasil belajar IPA yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI) dan STAD. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, model pembelajaran kooperatif tipe GI merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA di SD, sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh guru SD atau peneliti selanjutnya untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI dalam pembelajaran IPA di SD.

Hal yang harus dilakukan oleh guru untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe GI, yaitu; (1) Guru harus menciptakan suasana pembelajaran IPA yang aktif dan menyenangkan. Melalui pembelajaran seperti ini akan membuat siswa menjadi lebih aktif dan semangat dalam pembelajaran; (2) Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik. Menggunakan model pembelajaran serta media yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan, agar mencapai hasil belajar yang maksimal; (3) Guru harus bisa menjadi fasilitator, membimbing serta mengarahkan siswanya terutama dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana.

c. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Guru SD

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI hendaknya lebih sering diterapkan di kelas agar siswa menjadi lebih aktif sehingga mendapat hasil positif terhadap hasil belajar IPA siswa. Guru juga diharapkan mencari informasi dan mendalami pembelajaran kooperatif tipe GI agar dapat menerapkannya secara tepat sehingga mendapat hasil yang maksimal.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan mengadakan pelatihan dan diskusi bersama guru mengenai berbagai model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengkaji lebih dalam lagi dari model kooperatif tipe GI dengan bahasan lain.